

DAFTAR PUSTAKA

- Akers, R.M. 2002. Lactation and the Mammary Gland. Iowa State University Press/ Ames.
- Ako A. 2013. *Ilmu Ternak Perah Daerah Tropis*. Cetakan ke 2. Bogor: PT. Penerbit IPB Press.
- Akoso B.T. 1996. Kesehatan Sapi Panduan Bagi Petugas Tekhnis, Mahasiswa, Penyuluh, dan Peternak. Kanisius. Yogyakarta.
- Bear, R., dkk.. 2001. *Managing Mastitis*. 3nd ed. New Zealand: National Mastitis Advisory Committee.
- Hungerford, T.G. 1990. Disease of Livestock. McGraw-Hill Book Co. Australia.
- J. W. Schroeder. 2012. Mastitis Control Programs Bovine Mastitis and Milking Management. North Dakota State University Fargo, North Dakota.
- Murti T.W. 2014. *Ilmu Manajemen Dan Industri Ternak Perah*. Cetakan ke 1. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- N. Sharma, N.K. Singh and M.S. Bhadwal. 2011. Relationship of Somatik Cell Count and Mastitis: An Overview. *The Asian – Australian Association of Animal Production Societies*, 24. P. 429-438.
- Pritchard, D.E. TTH. *Mastitis Management For Today's Dairies*. Dalam [cals.ncsu.edu](http://www.cals.ncsu.edu).
http://www.cals.ncsu.edu/an_sci/extension/dairy/Dairyh~1.htm [diakses pada tanggal 12 Januari 2015 pukul 23.50 wib.]
- Rodrigues, A.C.O., D. Z. Caraviello, and P. L. Ruegg. 2005. Management of Wisconsin Dairy herds enrolled in Milk Quality Teams. *J. Dairy Sci.* 88. P. 2660-2671.
- Saloniemi, H. (1997). Animal hygiene – scientific co-operation over borders for animal and human health. 9th International Congress in Animal Hygiene. 17-21 August 1997, Helsinki, Finland. Proceedings, Vol. 1: 3-7.
- Santosa, K.A. Kusuma, D dan Toto, T. 2009. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Setiawan H., P. Trisunuwati, dan D. Winarso. 2012. Kajian Sensitivitas Reagen CMT, WST, dan SFMT Sebagai Bahan Uji Mastitis Subklinis di peternakan Sapi Perah Rakyat. Hlm. 1-7

- Setiawan, H., Trisunuwati, P., Winarso, D. 2008. Kajian Sensitivitas dan Spesifisitas Reagen Cmt, WST dan SFMT Sebagai Bahan Uji Mastitis Subklinis di Peternakan Sapi Perah Rakyat, KUD Sumber Makmur Ngantang. Universitas Brawijaya. Malang. 1-5.
- SNI No. 3141.1:2011. *Susu segar. Bagian 1* [serial online]. <http://www.scribd.com/doc/72615033/kajian-SNI-susu#scribd> (diakses pada tanggal, 15 Agustus 2015).
- Subronto. 1995. *Ilmu Penyakit Ternak*. Cetakan ke 4. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Subronto. 2003. *Ilmu Penyakit Ternak (mammalia) I*. Cetakan ke 1. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudarwanto, M., H. Latif and M. Noordin. 2006. The relationship of the somatic cell counting to sub-clinical mastitis and to improve milk quality. The 1st International AAVS Scientific Conference. Jakarta, July 12-13, 2006..
- Surjowardojo, P., dkk.. 2008. “Ekspresi Produksi Susu Pada Sapi Perah Mastitis”. Dalam *Jurnal Ternak Tropika*, 9. Hlm 1-11.
- Sutarti, E., dkk.. 2003. “Prevalensi Faktor-Faktor Penyebab Mastitis Pada Sapi-Sapi Perah Rakyat Di Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah”. Dalam *Jurnal Sains Veteriner*, 21. Hlm 43-49.
- Swedish Dairy Association. 2011. *Husdjursstatistik 2011*. Swedish Dairy Association, Stockholm, Sweden.
- Tielen M.J.M. 1997. Animal Housing And Management. *International Society Of Animal Hygiene*. 2. P. 159-164
- Yuliana, Y.P., Sarwiyono, Surjowardojo P. 2013. “Pengaruh Prosedur Sebelum Pemerahan Terhadap Kualitas Susu Berdasarkan Uji Reduktase Dan California Mastitis Test”.